

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusakan dan ketidakpedulian terhadap lingkungan merupakan masalah yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern. Mulai dari permasalahan lingkungan seperti masalah pembuangan sampah, kurangnya ruang hijau, *global warming* serta menyusutnya luas kedua kutub bumi. Eksploitasi sumber daya alam merupakan salah satu faktor pemicu terjadinya persoalan lingkungan yang semakin kompleks. Tentunya berbagai kerusakan lingkungan tersebut mendapat perhatian dunia pendidikan. Untuk meningkatkan peran pemerintah dalam memecahkan persoalan lingkungan melalui jalur pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup mengembangkan program PLH pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui Adiwiyata. Penyelenggaraan Sekolah Adiwiyata juga upaya strategis dalam mensukseskan program pembangunan nasional berkelanjutan.

Sekolah Adiwiyata adalah institusi pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dilandasi kesadaran dan pemahaman atas kondisi lingkungan sekolah dan sekitarnya dalam rangka mengembangkan cipta, rasa, dan karsa untuk memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup kini dan nanti (Haris, 2018:6).

Program Adiwiyata ditetapkan sejak 3 Juni 2005 oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional. Realisasi dari kesepakatan tersebut, pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan Program Adiwiyata, yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 65 poin keempat tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyebutkan bahwa setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Program Adiwiyata

dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya-upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, siswa, dan karyawan sekolah) yang diwujudkan dalam bentuk : (1) pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan; (2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan; (3) pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; (4) pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan seperti: hemat energi atau penggunaan energi alternatif, penghematan air, pengelolaan sampah, penggunaan pupuk organik. Diharapkan melalui program ini dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (KLH buku panduan adiwiyata, 2012).

Penelitian Indah Kusuma Pradini, Bejo Sudjanto, dan Nurjannah (2018) yang berjudul “Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang”. Penelitian ini mengambil kesimpulan Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang berkaitan mengenai, kebijakan program sekolah Adiwiyata, pelaksanaan program sekolah Adiwiyata, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program sekolah Adiwiyata yang dilaksanakan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. Implementasi tersebut dilakukan dengan berpedoman pada masing-masing komponen Adiwiyata yaitu: kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Secara umum implementasi program Adiwiyata dalam peningkatan mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang sudah dilaksanakan dengan baik sesuai standar dan

perencanaan yang telah disusun dan berbagai program kegiatan Adiwiyata yang telah dicanangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Peneliti melakukan observasi pertama di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta pada hari Rabu tanggal 25 September 2019. Sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Surakarta yang sudah menjalankan program sekolah adiwiyata sejak tahun 2017. Sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta telah ditetapkan sebagai Adiwiyata dan menjadi sekolah rujukan serta dinobatkan *The Most Favorite Elementary Islamic School In Quality Education Program of the year 2019* dari *Indonesia Development Achievement Foundation (IDAF)*. Alasan atau tujuan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menerapkan program Adiwiyata karena ingin menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap peserta didik untuk selalu peduli lingkungan, membuang sampah pada tempatnya serta penghijauan. Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta berkomitmen wujudkan dan bersinergi dalam mendukung terwujudnya sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) dibawah binaan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surakarta.

Salah satu bentuk komitmen ini diwujudkan melalui memperbaiki fasilitas dan penyiapan dengan bekerja bakti membersihkan lingkungan, hemat air, listrik, membuat aneka kerajinan dari bahan bekas, pengelolaan lingkungan, pembibitan tanaman obat, *green school*, pemilahan sampah baik organik dan anorganik serta penghijauan dalam konsep satu atap pembelajaran berbasis lingkungan menuju sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata). Program Adiwiyata di sekolah tersebut meliputi program daur ulang sampah, bank sampah, tanaman obat dan keluarga (toga), taman kelas, hidroponik, *composting*, biopori, pemanfaatan air wudhu, kantin sehat, *green house*. Dengan cara ini ajakan membuat sekolah bersih, rapi, sehat, nyaman, dan indah bisa lebih menarik peserta didik. Program sekolah Adiwiyata ini bertujuan agar terwujud generasi unggul dalam prestasi dilandasi akhlakul karimah, bersih, sehat, hijau, dan lestari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa belum semua siswa sadar akan kewajibannya untuk peduli dan menjaga lingkungan dengan baik, masih ada siswa yang sering membuang sampah tidak pada tempatnya, dan masih banyak siswa yang belum menyadari akan kewajibannya menjaga lingkungan sekitar. Program sekolah Adiwiyata adalah salah program sekolah yang dapat membentuk karakter siswa serta banyak manfaat dari adanya program tersebut. Adiwiyata diterapkan dalam dunia pendidikan disebabkan dalam dunia pendidikan lebih mudah mempelajari dan menerapkan segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika untuk mencapai cita-cita pembangunan berkelanjutan, tetapi masih banyak sekolah yang belum menerapkan program Adiwiyata. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang program sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas dapat diperoleh Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?
2. Bagaimana proses sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?
3. Bagaimana monitoring sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?
4. Bagaimana pengaruh program sekolah Adiwiyata dalam penguatan mutu sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah diatas dapat diperoleh tujuan untuk mendeskripsikan:

1. Program sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
2. Proses sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
3. Monitoring sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

4. Pengaruh program sekolah Adiwiyata dalam penguatan mutu sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

#### **D. Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai maka penelitian ini mempunyai manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Sekolah

Penelitian ini diharapkan khususnya SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dapat meningkatkan atau memberikan nilai tambah dalam upaya meningkatkan mutu di sekolah melalui program Adiwiyata.

2. Guru

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang peduli lingkungan melalui program Adiwiyata.

- b. Memberikan upaya pengembangan pendidikan karakter dalam pembelajaran melalui program Adiwiyata.

3. Siswa

- a. Dengan melakukan peduli terhadap lingkungan, akan menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik.

- b. Sebagai bahan belajar dan masukan untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Memberikan dan menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai program sekolah Adiwiyata.